



KLIPING DIGITAL

KABUPATEN PADANG PARIAMAN

KUMPULAN BERITA MEDIA CETAK



SUHATRI BUR, SE, MM
BUPATI PADANG PARIAMAN

Drs. RAHMANG, MM
WAKIL BUPATI PADANG PARIAMAN



Rumah Hanyut Terbawa Arus Sungai 17 Warga di Talao Mudam Terdampak Terima Bantuan

PDG. PARIAMAN, METRO

Bupati Padangpariaman Suhatri Bur meninjau 17 unit rumah masyarakat yang terdampak musibah banjir dan tanah longsor sungai di Korong Talao Mudam, Kenagarian Ketaping, Kecamatan Batang Anai, Kabupaten Padangpariaman bersama Gubernur Sumatra Barat Mahyeldi.

"Peninjauan ini kita lakukan untuk mengambil langkah lebih jauh dalam soal penanganan musibah ini agar masyarakat kita aman dari kondisi tanah longsor sungai ini," kata Bupati Padangpariaman Suhatri Bur, kemarin, usai turun lapangan bersama Gubernur

Katanya, saat itu ia menyerahkan paket bantuan kepada 17 rumah masyarakat yang terdampak bencana di korong Talao Mudam, Kecamatan Batang Anai. Saat itu disampinginya bersama Gubernur juga turun bersama Sestama BNPB Ri Rustian.

"Kita langsung meninjau



ela nurza/posmetro

SERAHKAN BANTUAN— Bupati Padangpariaman Suhatri Bur serahkan bantuan korban erosi sungai di Korong Talao Mudam, Kenagarian Ketaping, Kecamatan Batang Anai, Kabupaten Padangpariaman.

bersama Sestama BNPB RI Dr. Rustian, A.Pt dan Gubernur Sumbar Mahyeldi untuk meninjau langsung erosi bibir Sungai Batang Anai di Korong Talao Mudam Nagari Katapiang Kecamatan Batang Anai," ungkapnya.

Katanya, erosi Sungai tersebut menyebabkan 17 rumah di bantaran sungai tersebut Roboh dibawa arus sungai pada banjir yang melanda Kabupaten Padangpariaman pada tanggal 7 dan 8 Mei 2024.

"Dalam peninjauan tersebut

Sestama BNPB RI Rustian akan bekoordinasi dengan Kementerian PUPR untuk menanggulangi hal tersebut. Senada dengan itu Gubernur Mahyeldi akan meminta BWS V untuk menyikapinya sesegera mungkin," ungkap Suhatri Bur. (efa)

Tangani Bencana Banjir dan Longsor Sekda Kumpulkan Kepala OPD, Camat, Walnag

PDG. PARIAMAN, METRO

Menindaklanjuti arahan Bupati Padangpariaman Suhatri Bur terkait terjadinya bencana banjir dan tanah longsor di beberapa wilayah dalam daerahnya, agar Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) harus terus melakukan koordinasi dengan stakeholder terkait untuk melakukan evakuasi dan penanganan terhadap korban dampak bencana.

Sekretaris Daerah Padangpariaman Rudy Rekenaldis Rilis langsung pimpin rapat koordinasi bersama stekholder terkait, rakor tersebut juga dilakukan secara daring melalui zoom meeting dengan dengan para

kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD), camat, dan Wali-nagari serta stakaholder terkait lainnya di lingkungan Pemkab Padangpariaman.

"Kita melakukan rapat koordinasi ini sesuai dengan arahan dan perintah Bupati agar terus berkoordinasi dengan semua pihak dan pentahe-lik, guna memantau perkembangan dan pemantauan kondisi terkini pasca bencana yang terjadi," kata Sekda Padangpariaman Rudy Rekenaldis Rilis, kemarin.

Rudy melanjutkan koordinasi ini dimaksudkan agar Pemkab Padangpariaman bisa menyiapkan langkah langkah ce-

pat dalam penanganan bencana.

"Kita akan petakan kebutuhan dasar jangka pendek untuk melakukan evakuasi dan penanganan bencana untuk masyarakat seperti kebutuhan makanan bahan pokok, tenda, tempat pengungsian, dapur umum dll. Sehingga Para Korban mendapat penanganan lebih awal," ujarnya.

Seperi diketahui beberapa kebutuhan dasar bagi korban bencana antara lain tempat penampungan atau tempat hunian sementara, kebutuhan air bersih, air minum dan sanitasi, pangan, sandang, dan pelayanan kesehatan.

Pada rapat tersebut tampak hadir secara langsung Asisten ADM Pemerintahan Rudi Rahmad, Kepala Pelaksana BPBD Budy Mulya beserta jajaran, Kepala Dinas Perhubungan Rifki Monrizal, Kepala BKPSDM Mairzar, Sekretaris Dinas Pendidikan Dinas PUPR Fauzil Irawadi, Sekretaris BPKD Ardison, mewakili Dinas Kesehatan Jasneli, Dinas Pertanian Ismael, Kabag Organisasi Ali Mustafa, Kabag Hukum, Riky Zakaria, dan ter-sambung secara daring melalui zoom meeting dengan para kepala OPD, Camat, dan Wali-nagari serta Stakeholder lainnya. (efa)



BIMTEK— Bupati Suhatri Bur memberikan sambutan saat Bimtek Peningkatan Kapasitas Daya Saing Wirausaha Muda Pemula Kabupaten Padangpariaman tahun 2024. efa nurza/posmetro

Pertumbuhan Ekonomi Tertinggi Nasional Pembekalan Pemkab Gelar Bimtek Membangun Budaya Baru

PDG. PARIAMAN, METRO

Bupati Padangpariaman Suhatri Bur menyatakan permasalahan besar yang dihadapi oleh bangsa Indonesia saat ini adalah kurangnya jumlah wirausaha muda dengan produktivitas, serta kurang siapnya menghadapi daya saing yang tinggi. "Karena itulah kita Pemkab Padangpariaman terus melakukan upaya meningkatkan daya saing bangsa harus dimulai dari mengembangkan kewirausahaan dari para pemuda wirausahawan (pemilik dan pengelola unit usaha) yang telah ada serta menumbuhkan wirausaha atau minimal unit-unit usaha baru pada sektor-sektor yang produktif sesuai dengan potensi daerah dalam rangka menuju Padangpariaman berjaya," kata Bupati Padangpariaman Suhatri Bur, kemarin, usai acara Bimbingan Teknis Peningkatan Kapasitas Daya Saing Wirausaha Muda Pemula Kabupaten Padangpariaman tahun 2024.

Katanya, kegiatan ini merupakan salah satu langkah Pemerintah Daerah Padangpariaman dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi Padangpariaman. "Kita melakukan hal demikian, karena Padangpariaman merupakan Kabupaten terinovatif di Sumatera Barat dan 10 besar Nasional," ujarnya.

Dikatakan, pertumbuhan ekonomi Padangpariaman tahun 2023 merupakan pertumbuhan ekonomi tertinggi di Nasional. Namun, ini tidak terlepas dari menggeliatnya UMKM Padangpariaman dan semangat generasi muda dalam ber-

wirausaha. "Tentunya Pemkab Padangpariaman perlu melakukan pembekalan untuk generasi muda agar semangat dalam berwirausaha," ujarnya.

Kemudian katanya, banyak hal yang bisa dilakukan untuk berwirausaha dan dikemas dengan baik agar laku di pasaran. Untuk itu generasi muda sangat berperan dalam kreatifitas untuk kemajuan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

"Karena itulah bimbingan teknis ini dimaksudkan untuk membangun budaya baru dalam memandang kewirausahaan dalam masyarakat, mengurangi stigma takut gagal dalam berwirausaha, dan muncul semangat dan keyakinan dalam menjalankan usaha sebagai pilihan dalam karir. Sedangkan tujuan dari sosialisasi ini untuk memberikan wawasan dan melatih wirausaha muda pemula (WUMP) agar mampu menjalankan dan mengelola usahanya hingga tumbuh dan berkembang menjadi usaha mandiri yang berdaya saing di Kabupaten Padangpariaman," ungkapnya.

Maka Suhatri Bur berharap kepada wirausaha muda pemula dan penggerak wirausaha berprestasi khususnya di Kabupaten Padangpariaman agar aktif dalam dunia usaha dan bisa menunjukkan hasil serta berpotensi untuk berkembang, berprestasi dan kreativitasnya bisa menghasilkan nilai inovasi. "Sehingga kita harapkan usaha yang digeluti dapat terus bertahan dan berkelanjutan menuju Padangpariaman berjaya," tandasnya mengakhiri (efa)



RAKYAT SUMBAR

Kamis 14 Maret 2024

Bantu Evakuasi Korban, Bupati Padangpariaman Alami Kecelakaan

Padangpariaman, Rakyat Sumbar — Nasib naas dialami Bupati Padangpariaman, mobil yang dikendarainya mengalami kecelakaan hingga sempat terperosok ke pinggir Parit di Kampuang Panyalai, tidak jauh dari kediaman pribadi Bupati Suhatri Bur. Beruntung dalam kecelakaan itu Bupati Suhatri Bur tidak mengalami luka serius, meski sempat mendapatkan pemeriksaan di rumah sakit RSUD Paritmalintang.

Informasi yang dihimpun koran ini melalui salah seorang ajudan Bupati Suhatri Bur, DT. Wen diketahui, kecelakaan yang dialami atasannya itu terjadi Sabtu (9/3) sekitar pukul 15.39 WIB. "namun alhamdulillah Pak Bupati tidak mengalami luka serius, hanya kendaraan yang beliau kemudikan sempat masuk ke dalam parit, tidak jauh dari rumah kediaman Beliau di Nagari Lubuk Pandan," terangnya.

Disebutkan, saat kecelakaan terjadi, mobil yang mengalami naas tersebut langsung dikemudikan oleh Bupati Suhatri Bur, diduga karena mengalami akhirnya mobil yang dikendarai sang Bupati jadi tidak terkendali hingga akhirnya terperosok ke dalam parit.

Aktif Lakukan Monitoring Daerah Terdampak Banjir

Diketahui, sebelum mengalami kecelakaan tunggal, Bupati Suhatri Bur sebelumnya terlihat begitu sibuk melakukan monitoring secara mobile ke sejumlah wilayah dan daerah di Kabupaten Padangpariaman yang tertimpa musibah longsor. Bupati juga terlihat w1 ikut turun langsung meltw1ngawasi jalannya proses evakuasi dua korban timbul longsor di Keca-

matan Patamuan. Demikian pula proses evakuasi warga yang daerahnya sempat tergenang banjir.

Tidak sebatas itu saja, menyikapi kejadian musibah yang melanda Kabupaten Padangpariaman sepanjang Kamis dan Jumat kemarin, Bupati juga langsung mengintruksikan kepada seluruh jajaran terkait, seperti halnya petugas kesehatan, agar mendirikan posko kesehatan di titik-titik terdampak banjir,

Juga tidak ketinggalan pendistribusian logistik juga langsung disebar dan dibagikan bagi para korban yang membutuhkan.

Demikian pula halnya daerah daerah yang sempat terisolasi akibat tergenang banjir maupun longsor, juga langsung diupayakan untuk dibuka pada hari itu juga. Sejumlah alat berat pun langsung dikerahkan ke sejumlah titik terdampak banjir. Seperti terlihat saat zoom meeting yang dipimpin langsung oleh Sekdakab Padangpariaman, Rudi R. Rilis.

Dimana menindaklanjuti intruksi dan arahan Bupati Suhatri Bur, Sekdakab Rudi R. Rilis tampak langsung mengintruksikan OPD terkait di lingkungan Pemkab Padangpariaman, para camat dan jajaran BPBD Padangpariaman agar bisa bertindak dan bergerak cemat, guna melakukan penanganan yang diperlukan terhadap daerah-daerah yang terdampak banjir.

Untuk menentukan langkah-langkah yang diperlukan, Sekdakab saat kegiatan zoom meeting Jumat kemarin, Rudi R. Rilis tampak mengimput berbagai masukan dan permasalahan yang terjadi di lapangan, melalui laporan langsung

dengan para camat yang daerahnya terdampak musibah banjir.

"bagaimana Pak keadaan masyarakat kita, apakah sudah mendapatkan bantuan yang diperlukan, seperti ltw1sembako atau logistik lainnya, apakah sudah bisa mereka terima. Juga kira-kira akses jalan mana saja yang terputus di daerah itu, apakah alat berat sudah sampai di sana atau bagaimana, kepada Bapak-bapak semua tolong ya diinformasikan secara jelas kepada kami," ungkap Rudi R. Rilis.

Di pihak ltw1lain, Kadis Kesehatan Pemkab Padangpariaman H. Aspinuddin kepada koran ini menyebutkan, menindaklanjuti arahan dan intruksi Bupati Suhatri Bur, pihaknya dari jajaran Dinas Kesehatan Pemkab Padangpariaman langsung berinisiatif mendirikan sejumlah posko kesehatan di daerah-daerah yang terkena tergenang banjir. "Salah satunya posko kesehatan yang kita dirikan di Batang Anai, itu bahkan langsung diresmikan oleh Pak Kapolres Padangpariaman. Begitu pula sejumlah posko kesehatan lain di daerah lain, semua itu dimaksudkan untuk memberikan pelayanan kesehatan secara cepat kepada warga atau korban banjir.

Di sisi lain, di Kecamatan Nan Sabaris sendiri, seperti diakui Camat setempat Alkhaufa, banjir yang melanda daerah itu sempat merendam beberapa pemukiman warga. Hanya beruntung dalam kejadian itu tidak sampai mengakibatkan jatuhnya korban jiwa.

"Sesuai intruksi Pak Bupati, petugas kesehatan dari Puskesmas Pauah Kamba, Nan Sabaris juga langsung mendatangi warga yang

terdampak banjir. Mereka turun langsung bersama dengan jajaran Tim Penggerak PKK Kecamatan Nan Sabaris," terangnya.

Banjir yang melanda kawasan Kecamatan Nan Sabaris sepanjang Jumat kemarin sebut Alkhaufa dipicu meluapnya aliran sungai yang ada di wilayah itu. Terutama dampak tingginya curah hujan yang terjadi sepanjang Kamis malam dan Jumat siang kemarin.

Diakuinya, langkah cepat penanganan banjir yang dilakukan jajaran Pemkab Padangpariaman tentunya sangat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Karena sebagai korban banjir mereka merasa mendapatkan perhatian yang cukup baik dari pihak pemerintah.

Tidak jauh berbeda di Kecamatan 2 X 11 Kayu Tanam, seperti diakui Camat setempat, Junaidi, banjir yang melanda kawasan itu dipicu tingginya curah hujan yang terjadi sepanjang Kamis malam dan berlanjut hingga Jumat siang kemarin. Hal itu tak ayal menyebabkan arus air sungai yang bersumber dari bagian hulu aliran Batang Anai, sempat meluap hingga memicu terjadinya banjir dan longsor lainnya. "Akibat tingginya curah hujan bahkan sempat memutus akses transportasi menghubungkan Rimbu Kalam dan Lubuak Cimantuang, tepatnya kejadian itu terjadi di Tanah taban," terangnya.

Hanya saja sejauh ini pihak Pemkab Padangpariaman bersama jajaran pemerintah Kecamatan dan BPBD Padangpariaman telah berupaya melakukan langkah-langkah yang diperlukan untuk penanganan dampak banjir yang melanda kawasan itu. (ris)



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KABUPATEN PADANG PARIAMAN
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

SINGGALANG

Kamis 14 Maret 2024

Karang Taruna Kampung Tanjung Melaksanakan Pawai Obor

PADANG PARIAMAN - Karang Taruna Kampung Tanjung, Nagari Campago, Kecamatan V Koto Kampung Dalam, Padang Pariaman, melaksanakan Pawai Obor. Pawai dilepas Ketua Karang Taruna Kampung Tanjung Iqbal Ferdian, di Masjid At Taqwa Kampung Tanjung, Sabtu (9/2).

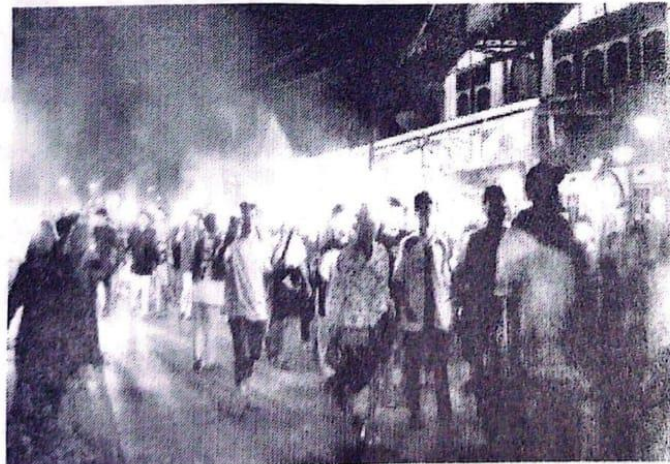
Ketua Karang Taruna Kampung Tanjung Iqbal Ferdian mengatakan, kegiatan pawai obor bertujuan untuk memperkuat mental dan keimanan generasi muda untuk menghadapi bulan suci Ramadhan 1445 H.

Tak hanya memperkuat mental dan keimanan, kegiatan Pawai Obor memperkuat kebersamaan dan kekompakan untuk mensyi'arkan ajaran ilmu agama.

Pawai Obor diikuti ratusan santri TPA/TPSA dan generasi muda dikordinatori Tuangku Sutan Abdul Rauf dkk, menempuh jalan sekitar 2 kilometer, star di Masjid At Taqwa Kampung Tanjung menuju Ulu Banda, Bukik Acek, Tandikek, Kampung Tanjung, Pasar Kampung Dalam dan finis di tanah lapang sepak bola Kampung Dalam.

Di sepanjang jalan, peserta pawai membacakan kalimat la ilaha illah sambil mengacungkan obor. Kegiatan berlangsung tertib, aman dan meriah. Barisan pawai dikawal mobil patroli Polsek V Koto Kampung Dalam.

Tuangku Sutan Abdul Rauf mengatakan, peserta sebelum melaksanakan pawai obor dibekali dengan sosialisasi pelaksanaan pawai dan zikir bersama di Masjid At Taqwa. Acara ditutup dengan doa bersama di tanah lapang sepak bola Kampung Dalam. (502)



PAWAI - Karang Taruna Kampung Tanjung, Nagari Campago, Kecamatan V Koto Kampung Dalam, Padang Pariaman, melaksanakan pawai obor. Kegiatan dalam rangka menyambut bulan suci Ramadhan 1445 H, di Kampung Tanjung, Sabtu (9/3). (Awal Piliang)